



Kami Tunggu Serah Terima dari Pemkot

PKL Jalan Sudirman Segera Pindah Lapak ke Jalan Wahidin

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak 12 pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan di kawasan Rumah Sakit Bethesda, Jalan Jenderal Sudirman, Kotabaru, Yogyakarta, bersiap untuk pindah ke Jalan Wahidin. Pemindahan PKL ini lantaran adanya pekerjaan proyek penataan pedestrian Jalan Sudirman.

Pedagang yang tergabung dalam Paguyuban Pedagang Kaki Lima Yogyakarta (PPKLY) tersebut, saat ini tengah menunggu serah terima secara simbolis oleh Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DUPUPKP) Kota Yogyakarta.

"Kurang lebih ada 11 atau 12 pedagang yang pindah ke sana karena di Sam Ratulangi kemarin tidak lagi mencukupi, sehingga kita tempatkan di Jalan Wahidin," kata Ketua PPKLY, Wawan Suhendra, Minggu (5/12).

Wawan menyebut, dimungkinkan pekan depan para pedagang sudah bisa menempati lapak baru di kawasan Jalan Wahidin itu. Para pedagang sebelumnya juga telah menanyakan kapan tempat relokasi itu siap digunakan untuk berjualan kembali.

"Memang kemarin sudah banyak yang tanya, kapan bisa jualan dan menempati, tapi karena belum ada serah terima jadi kita koordinasikan lagi dengan kementren dan dinas," katanya.

Wawan menambahkan, diharapkan pedagang bisa segera beradaptasi dengan lingkungan baru.

Daerah Jalan Wahidin yang

REVITALISASI PEDESTRIAN

- Sebanyak 12 PKL yang berjualan di kawasan Rumah Sakit Bethesda akan pindah ke Jalan Wahidin.
- Pemindahan PKL ini lantaran adanya pekerjaan proyek penataan pedestrian

an Jalan Sudirman.

- Proyek revitalisasi ini ditargetkan selesai akhir tahun ini.

- Awal 2022 nanti, wajah baru pedestrian Jalan Jenderal Sudirman ini sudah bisa dilihat.

memang telah dikenal sebagai sentra kuliner malam dinilai tidak bakal menyulitkan pedagang seperti halnya di Jalan Sam Ratulangi.

"Sepertinya nanti lancar karena kan sudah lama dikenal sebagai sentra kuliner dan jajanan malam, tidak seperti Sam Ratulangi yang memang lokasi baru," ujarnya.

Dihubungi secara terpisah, Mantri Anom Gondokusuman, Guritno, menyampaikan, sesegera mungkin pihaknya bakal melakukan serah terima lokasi lapak kepada pedagang. Nantinya, paguyuban sendiri yang bakal mengatur anggotanya untuk menempati lapak-lapak yang telah disediakan.

Pihaknya juga berpesan agar lokasi tempat berjualan baru bisa dijaga baik kebersihan, keamanan dan ketertibannya. "Pelan ini langsung diserahkan nanti. Karena semuanya memang sudah selesai. Nanti akan kita atur bagaimana perjanjian dengan pedagang agar tertib," urainya.

Perlu diketahui, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melakukan percepatan proyek

revitalisasi pedestrian Jalan Jenderal Sudirman sisi timur. Pekerjaan fisik diharapkan mampu diselesaikan sebelum pergantian tahun.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DUPUPKP) Kota Yogyakarta, Hari Setyawana, sebelumnya menjelaskan, jika proyek berjalan selaras rencana, maka pada awal 2022 nanti, wajah baru pedestrian Jalan Jenderal Sudirman ini sudah bisa dinikmati masyarakat. Akan tetapi, pihaknya tetap memantau hasil penataan yang dilakukan oleh pelaksana, untuk memastikan kesesuaian.

"Konsepnya masih sama seperti yang (pedestrian) di sekitar Tugu itu. Memang, pedestrian untuk menambah estetika kota, termasuk bagi pesepeda juga," terangnya.

"Nanti setelah selesai, masuk waktu pemeliharaan enam bulan. Jadi, kalau memang ada yang rusak, itu pihak ketiga nanti yang mempunyai kewenangan, ya, untuk melakukan perbaikan di titik yang dikerjakan," lanjut Hari. (hda/aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005